

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan *locus of control* terhadap kinerja karyawan pada PT. Selok Jaya Juwana. Berdasarkan analisis data statistik yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya Juwana. Dengan hasil penelitian pada gaya kepemimpinan memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.240 > 1.992$) dengan sign 0,01 ($< 0,05$), sehingga penelitian ini H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) ditolak. Dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya Juwana. Penelitian ini dapat diambil kesimpulan, jika pimpinan yang memiliki sifat jujur, biasa membantu karyawan, memiliki perilaku yang adil, bijaksana dalam mengambil keputusan akan meningkatkan kinerjanya.
2. Motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya Juwana. Dengan hasil penelitian pada variabel motivasi memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,251 > 1,992$) dengan nilai probabilitas (sign) 0,02 ($< 0,05$), maka dalam penelitian ini H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) di tolak. Bisa diartikan kalau motivasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya Juwana. Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa karyawan yang mendapatkan motivasi seperti penghargaan, kewenangan dan rasa aman dan nyaman dari bisa meningkatkan kinerjanya.
3. Locus of control (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya Juwana. Dengan hasil penelitian pada variabel locus of control memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.231 > 1.992$) dengan sign 0,02 ($< 0,05$), jadi dalam penelitian ini H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) ditolak. Dapat diartikan *locus of*

control secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Selok Jaya Juwana. Penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa karyawan yang memiliki *locus of control* seperti memiliki pemikiran bahwa hasil yang dicapai merupakan usaha sendiri, orang yang giat bekerja suatu saat akan menjadi pimpinan, bisa meraih kesuksesan karena kerja keras, pada dirinya akan meningkatkan kinerjanya.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Banyak sekali kelemahan di dalam pengambilan referensi sebagai acuan penelitian, baik dalam penelitian terdahulu maupun sebagai bahan teoritis.
2. Penelitian ini belum dapat mengaji secara lengkap hal-hal yang mempengaruhi kinerja karyawan. Variabel independen yang di gunakan untuk penelitian ini hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,3%, sehingga masih terdapat 54,7% variabel atau hal lain yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan seperti kompensasi, lingkungan dan lain-lain.
3. Adanya keterbatasan penelitian melalui kuesioner yang mana jawaban yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya, hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran, pemahaman yang berbeda dari setiap responden, dan juga faktor lain seperti kejujuran dalam mengisi dari masing-masing pertanyaan.

C. Saran

1. Untuk PT. Selok Jaya Juwana, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja karyawan. PT. Selok Jaya diharapkan dapat memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek gaya kepemimpinan, motivasi dan *locus of control*. Sehingga nantinya diharapkan kinerja karyawan pada Selok Jaya akan semakin meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a) Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan 3 variabel bebas (independen), diharapkan untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian agar ditambah

- beberapa variabel lain untuk topik yang sama untuk hasil temuan baru.
- b) Bagi penelitian mengambil rujukan dari penelitian ini, disarankan bisa memperluas pada pembahasan ruang lingkup penelitiannya, dan mengambil sampel atau percontoh yang lebih maksimal sehingga meningkatkan tingkat akurasi datanya.
 - c) Para peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih menilai perubahan perilaku responden dalam dari waktu ke waktu.

